

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBENARNYA ALLAH TIDAK PERLU TEMPAT,
KARENA ENERGI ALLAH DAN PARTIKEL ALLAH
YANG MEMPUNYAI KECEPATAN SANGAT LUAR
BIASA, ADA DI MANA-MANA,
TETAPI ROH ALLAH PERLU TEMPAT TERTENTU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
6 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBENARNYA ALLAH TIDAK PERLU TEMPAT,
KARENA ENERGI ALLAH DAN PARTIKEL ALLAH YANG
MEMPUNYAI KECEPATAN SANGAT LUAR BIASA, ADA DI MANA-MANA,
TETAPI ROH ALLAH PERLU TEMPAT TERTENTU**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebenarnya Allah tidak perlu tempat, karena energi Allah dan partikel Allah yang mempunyai kecepatan luar biasa, ada dimana-mana, tetapi roh Allah perlu tempat tertentu, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebenarnya Allah tidak perlu tempat, karena energi Allah dan partikel Allah yang mempunyai kecepatan luar biasa, ada dimana-mana, tetapi roh Allah perlu tempat tertentu, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebenarnya Allah tidak perlu tempat, karena energi Allah dan partikel Allah yang mempunyai kecepatan luar biasa, ada dimana-mana, tetapi roh Allah perlu tempat tertentu, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

“Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.” (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebenarnya Allah tidak perlu tempat, karena energi Allah dan partikel Allah yang mempunyai kecepatan luar biasa, ada dimana-mana, tetapi roh Allah perlu tempat tertentu, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah tidak perlu tempat, karena energi Allah dan partikel Allah ada dimana-mana, tetapi roh Allah perlu tempat tertentu, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SEBENARNYA ALLAH TIDAK PERLU TEMPAT TERTENTU, KARENA ENERGI ALLAH DAN PARTIKEL ALLAH ADA DI MANA-MANA, HANYA YANG MEMERLUKAN TEMPAT TERTENTU ADALAH ROH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ***“Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa kemudian Dia bersemayam di atas ‘arsy ... (Al Hadiid : 57: 4) ”...Kutiupkan kepadanya roh Ku... (Shaad : 38: 72) ”...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku... (Al Hijr : 15: 29)***

Ternyata, Allah telah mendeklarkan, bahwa Allah "*...menciptakan langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)*

Nah, dengan apa Allah "*...menciptakan langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Nah, rupanya, "*...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* untuk "*...menciptakan langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)*

Artinya, karena "*...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* dibentuk oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka sebenarnya "*...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* diciptakan dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, "*...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang dibentuk oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang sebenarnya memerlukan tempat tertentu.

'ARSY ADALAH TEMPAT PENYIMPANAN ROH ALLAH

Sekarang, mengapa Allah mendeklarkan "*...kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy ...(Al Hadiid : 57: 4)* ?

Nah, jawabannya adalah "*... 'arsy ...(Al Hadiid : 57: 4)* adalah satu ruangan di "*...langit ...(Al Hadiid : 57: 4)* sebagai tempat penyimpanan "*...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, Allah telah menyiapkan "*... 'arsy ...(Al Hadiid : 57: 4)* sebagai tempat penyimpanan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Karena atom-atom tersebut sangat diperlukan di "*...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)*

SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA BERANGGAPAN BAHWA 'ARSY ADALAH SIFAT ALLAH, ANGGAPAN INILAH YANG SALAH BESAR

Nah, karena Allah sudah mendeklarkan bahwa "*... 'arsy ...(Al Hadiid : 57: 4)* adalah tempat penyimpanan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang sangat diperlukan di "*...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* maka, kalau ada sebagian besar manusia beranggapan dan percaya bahwa 'Arsy adalah sifat Allah, maka anggapan dan kepercayaan tersebut adalah sangat salah besar.

Atau dengan kata lain, sebagian besar manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

ROH ALLAH ADA DIDALAM TUBUH SETIAP MAKHLUK HIDUP DAN BENDA-BENDA, YANG ADA DI TUJUH LANGIT

Sekarang, Allah "*...telah meniupkan kedalamnya ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*. Artinya, "*...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* ada di setiap tubuh makhluk hidup dan benda-benda yang ada di tujuh langit,

Dengan sebab inilah, mengapa "*...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* perlu tempat tertentu.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA BERANGGAPAN BAHWA KALAU MANUSIA BERDO'A , DO'ANYA NAIK KEATAS, ANGGAPAN INIPUN ADALAH SALAH BESAR

Nah, karena manusia tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya, maka timbul anggapan bahwa kalau manusia berdo'a, do'anya naik keatas, keatas mana, tidak bisa juga manusia menjelaskannya.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Mengapa sebagian besar manusia sampai sekarang beranggapan bahwa kalau manusia berdo'a kepada Allah, do'anya naik keatas ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia bersemayam di atas 'arsy...(Al Hadiid : 57: 4)*

Nah, karena 'Arsy dianggap sebagai sifat Allah, dikaitkan dengan 'Arsy ada di luar bumi, maka Allah dianggap ada di atas bumi.

Inilah suatu pemikiran manusia yang salah, karena manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Padahal yang sebenarnya adalah, Allah *"...telah meniupkan kedalamnya ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29).*

Jadi, karena *"...Allah...(Al Hijr : 15: 29)* melalui *"...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* ada didalam tubuh manusia, juga energi Allah dan partikel Allah ada didalam tubuh manusia, maka ketika manusia berdo'a kepada Allah, langsung Allah mengetahuinya, Allah *"...bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)" "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy...(Al Hadiid : 57: 4)" "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)" "...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan, bahwa Allah *"...menciptakan langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)*

Nah, dengan apa Allah *"...menciptakan langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4) ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Nah, rupanya, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* untuk *"...menciptakan langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)*

Artinya, karena *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* dibentuk oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka sebenarnya *"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* diciptakan dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang dibentuk oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang sebenarnya memerlukan tempat tertentu.

Sekarang, mengapa Allah mendeklarkan *"...kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy...(Al Hadiid : 57: 4) ?*

Nah, jawabannya adalah "...*'arsy ... (Al Hadiid : 57: 4)* adalah satu ruangan di "...*langit ... (Al Hadiid : 57: 4)* sebagai tempat penyimpanan "...*ruh Ku... (Al Hijr : 15: 29)* atau atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, Allah telah menyiapkan "...*'arsy ... (Al Hadiid : 57: 4)* sebagai tempat penyimpanan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Karena atom-atom tersebut sangat diperlukan di "...*langit dan bumi... (Al Hadiid : 57: 4)*

Nah, karena Allah sudah mendeklarkan bahwa "...*'arsy ... (Al Hadiid : 57: 4)* adalah tempat penyimpanan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang sangat diperlukan di "...*langit dan bumi... (Al Hadiid : 57: 4)* maka, kalau ada sebagian besar manusia beranggapan dan percaya bahwa 'Arsy adalah sifat Allah, maka anggapan dan kepercayaan tersebut adalah sangat salah besar.

Atau dengan kata lain, sebagian besar manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Sekarang, Allah "...*telah meniupkan kedalamnya ruh Allah... (Al Hijr : 15: 29)*. Artinya, "...*ruh Allah... (Al Hijr : 15: 29)* ada di setiap tubuh makhluk hidup dan benda-benda yang ada di tujuh langit,

Dengan sebab inilah, mengapa "...*ruh Allah... (Al Hijr : 15: 29)* perlu tempat tertentu.

Nah, karena manusia tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya, maka timbul anggapan bahwa kalau manusia berdo'a, do'anya naik keatas, keatas mana, tidak bisa juga manusia menjelaskannya.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Mengapa sebagian besar manusia sampai sekarang beranggapan bahwa kalau manusia berdo'a kepada Allah, do'anya naik keatas ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...*Dia bersemayam di atas 'arsy ... (Al Hadiid : 57: 4)*

Nah, karena 'Arsy dianggap sebagai sifat Allah, dikaitkan dengan 'Arsy ada di luar bumi, maka Allah dianggap ada di atas bumi.

Inilah suatu pemikiran manusia yang salah, karena manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Padahal yang sebenarnya adalah, Allah "...*telah meniupkan kedalamnya ruh Allah... (Al Hijr : 15: 29)*.

Jadi, karena "...*Allah... (Al Hijr : 15: 29)* melalui "...*ruh Allah... (Al Hijr : 15: 29)* ada didalam tubuh manusia, juga energi Allah dan partikel Allah ada didalam tubuh manusia, maka ketika manusia berdo'a kepada Allah, langsung Allah mengetahuinya, Allah "...*bersama kamu di mana saja kamu berada... (Al Hadiid : 57: 4)* "...*Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.*" (*Qaf: 50:16*)

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se